

PENGARUH KERJA SAMA TIM DAN ANTUSIASME TERHADAP PRESTASI KERJA PADA PT.EYD TECHNIC

Elka Sibarani¹, Ana Ramadayanti²

Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kayu Jati V No.2, RT.8/RW.5, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

email : 64201311@bsi.ac.id, ana.rdx@bsi.ac.id

Abstrak

Manajemen sumber daya manusia (SDM) mempelajari pengelolaan hubungan peran individu untuk mencapai tujuan organisasi. Kuesioner yang disebar di PT Eyd Technic Indonesia, yang memiliki 65 karyawan, diolah menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 25. Hasil regresi linear berganda menunjukkan formula $Y = 0,290 + 0,668 (\text{Kerja sama Tim}) + 0,318 (\text{Antusias}) + 0,05$. Uji t menunjukkan pengaruh parsial antara kerja sama tim dan antusias terhadap prestasi kerja. Uji simultan menghasilkan koefisien R Square sebesar 0,880, yang berarti variabel kerja sama tim dan antusias mempengaruhi prestasi kerja secara bersama-sama sebesar 88%. Koefisien determinasi ini menunjukkan pengaruh yang kuat, menunjukkan bahwa penelitian ini berada pada kategori kuat

Kata Kunci : Kerja Sama Tim, Antusiasme, Prestasi kerja

Abstract

Human Resource Management (HRM) studies the optimal management of individual roles and relationships to achieve organizational goals. The questionnaires distributed at PT Eyd Technic Indonesia, which has 65 employees, were analyzed using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 25. The results of the multiple linear regression are expressed as $Y = 0.290 + 0.668 (\text{Teamwork}) + 0.318 (\text{Enthusiasm}) + 0.05$. The t-test shows the partial effects of teamwork and enthusiasm on performance. The simultaneous test results yield an R Square coefficient of 0.880, meaning that teamwork and enthusiasm together affect performance by 88%. This high coefficient of determination indicates a strong influence, placing the study in the strong category..

Keywords : Teamwork, Enthusiasm, Job Performance

1. Pendahuluan

Kerja tim dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berpartisipasi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Kerja perusahaan. Kerja sama tim biasanya melibatkan individu dengan keahlian yang berbeda-beda yang menjadi kekuatan dalam mencapai tujuan perusahaan. Karyawan yang menyelesaikan tugas dengan cepat dan baik biasanya menerima imbalan yang tinggi berupa bonus, insentif, dan lainnya. Sebaliknya, pegawai yang kurang bersemangat dan kinerjanya rendah cenderung menerima kompensasi yang minim.

Antusiasme juga sangat penting dalam kerja sama untuk meningkatkan prestasi kerja setiap individu. Kerja sama tim memungkinkan setiap individu berkontribusi dengan antusiasme sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, perusahaan harus mengembangkan kerja sama tim dan antusiasme sebagai bagian dari strategi sumber daya manusia. Antusiasme dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi serta dorongan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam bekerja. Antusiasme berkaitan dengan motivasi, yang dapat menjadi pendorong dalam pencapaian prestasi kerja. Hubungan antara antusiasme dan prestasi kerja sangat erat, dimana antusiasme kerja dapat mempengaruhi pencapaian prestasi kerja.

Prestasi kerja tercapai karena adanya antusiasme dorongan dari setiap individu, yang membuat kerja sama tim melaksanakan tugas tanggung jawabnya dengan keinginan dan motivasi yang



tinggi untuk menyelesaikannya dengan baik. Antusiasme membuat seseorang menjadi kuat dalam meraih tujuan yang dicapai. Antusiasme yang kuat menjadikan seseorang memiliki sikap optimis yang dapat meningkatkan prestasi kerja dengan baik dan akan membentuk sikap dan kepribadian yang kuat dalam menghadapi tantangan. Hal yang paling dituntut perusahaan dari kariawan adalah prestasi.

2. Metode

Desain penelitian merupakan sebuah kerangka yang sudah dirancang untuk melakukan sebuah penelitian menurut (Tojiri et al., 2023) Desain penelitian adalah tahap krusial dalam merancang penelitian yang memungkinkan peneliti untuk merancang, mengorganisir, dan melaksanakan studi dengan tujuan tertentu. Sedangkan menurut (Sarief et al., 2023) Desain penelitian adalah perencanaan atau strategi yang digunakan untuk mengatur langkah-langkah untuk melakukan penelitian dengan tujuan mencapai penelitian yang telah ditetapkan.

Pendekatan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik, dimana metode ini menggunakan teknik analisis yang menggunakan data numerik dan alat statistik untuk menguji hipotesis, menemukan pola dan membuat prediksi. Penelitian ini dilakukan pada PT. EYD TECHNIC INDONESIA yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2024.

Populasi merupakan sekelompok individu atau instrumen pendukung yang memiliki karakteristik tertentu yang akan menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut (Susanto et al., 2024) populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, dan peristiwa yang menjadi subjek utama dalam penyelidikan suatu penelitian. Sejalan dengan (Amin et al., 2023) mengatakan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono 2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penjelasan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang pilih untuk membuat penelitian, yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut dan mewakili seluruh anggota populasi.

Dengan melakukan pengumpulan data akan mempermudah proses pengumpulan data dan informasi bagi peneliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan pendekatan observasi tempat penelitian, menyebar angket atau kuisioner dan melakukan studi dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan guna mendapati kesahan ataupun keselarasan kuesioner yang dipakai dari peneliti atas mengukur serta meraih keterangan data penelitiannya dari para narasumber. Pengujian uji validitas dalam penelitian memakai *pearson correlation* dengan membandingkan nilai r hitung melalui skor r tabel melalui nilai signifikan lebih kecil atas 0,05.

Uji validitas dari variabel Kerja Sama Tim (X_1), Antusiasme (X_2) serta Prestasi Kerja (Y), maka dapat dilihat bahwa setiap item valid, hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada semua tingkat signifikansi berlebih minim

pada $< (0,05)$ serta r hitung berlebih besarnya atas $> r$ tabel (0.2441), di mana nilai r hitung

tertinggi adalah sebesar 0,858 untuk item Y.1 dan tingkat pernyataan terendah yaitu sebesar 0,485 untuk item X4, melalui skor signifikansi secara menyeluruh yakni $0,000 < 0,05$.

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r table	Sig	Keterangan
Kerja Sama Tim (X1)	X1	0,690	0.2441	0,000	Valid
	X2	0,618	0.2441	0,000	Valid
	X3	0,687	0.2441	0,000	Valid
	X4	0,432	0.2441	0,000	Valid
	X5	0,785	0.2441	0,000	Valid
Antusiasme (X2)	X2.1	0,624	0.2441	0,000	Valid
	X2.2	0,646	0.2441	0,000	Valid
	X2.3	0,623	0.2441	0,000	Valid
	X2.4	0,612	0.2441	0,000	Valid
	X2.5	0,708	0.2441	0,000	Valid
Prestasi Kerja (Y)	Y.1	0,801	0.2441	0,000	Valid
	Y.2	0,623	0.2441	0,000	Valid
	Y.3	0,581	0.2441	0,000	Valid
	Y.4	0,623	0.2441	0,000	Valid
	Y.5	0,666	0.2441	0,000	Valid

indikator tentang variabel Kerja Sama Tim (X1), Antusiasme (X2) serta Prestasi Kerja (Y), teridentifikasi valid, sehingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini.

3.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna memandang apakah kuesioner mempunyai konsistensinya apabila pengukuran dilaksanakan melalui kuesioner ini secara berulang kali. Uji Reliabilitas terhadap instrumen penelitian ini menggunakan nilai *cronbach alpha* karena menggunakan jenis data *likert* dan juga untuk mengetahui unidimensionalitas dari tiap butir-butir pernyataan variabel, dikatakan reliabel jika skor *cronbach alpha* berlebih besarnya dari $> 0,6$ bahwa point pernyataan yang dikemukakan atas penilaian instrumennya mempunyai reliabilitas yang mumpuni dan apabila skor *cronbach alpha* suatu variabel berlebih minim atas 0,6 bahwa jawaban atas pembahasan ini tak reliabel.

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Tingkat Signifikan	Keterangan
Kerja sama Tim (X1)	0,642	0,60	Reliabel
Antusias (X2)	0,645	0,60	Reliabel
Prestasi Kerja (Y)	0,677	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel IV.22 diatas yang sudah dipaparkan maka bisa disimpulkan maka perungkapan-perungkapan atas variabel Kerja Sama Tim (X1), Antusiasme (X2) serta Prestasi Kerja (Y) dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* yang dimana menunjukan berlebih besarnya > dari 0,6 sampai dari setiap butir pengutaraannya reliabel ataupun handal dan bisa dipakai pada penelitian.

3.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residual atas sebuah model regresi mempunyai perputaran wajar atau normal. Model regresi yang benar ialah mempunyai nilai perputaran wajar serta mendekati normal, cara untuk mengetahui atau mendeteksi apakah suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak, bisa dilaksanakan melalui cara uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila skor probabilitas lebih besar > ataupun sama dengan 0,05, bahwa keterangan akan terdistribusi secara wajar namun sebaliknya apabila tidak, maka data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 3.3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01197640
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.088
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.149
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.139
	Upper Bound	.158

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

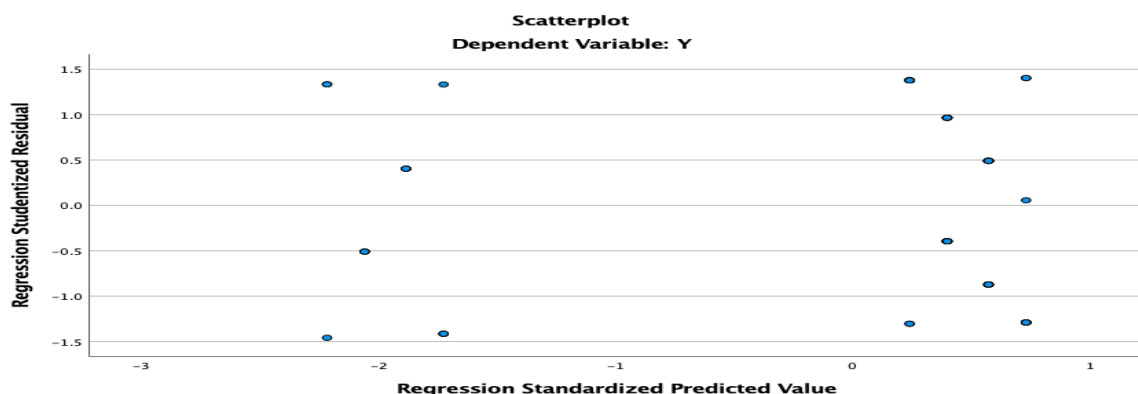
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1993510611.

Berlandaskan hasil uji normalitas yang dilampirkan dalam tabel IV.23 didapati skor signifikansi 0,200 berlebih pada $> 0,05$, bahwa bisa disimpulkan skor residual berputaran wajar atau normal sesuai dengan asas pemetikan ketetapan dalam uji normalitas yang dimana apabila skor $\text{sig} > 0,05$ bahwa skor residual berputar secara normal atau dalam batas wajar, dan sebaliknya apabila skor $\text{sig} < 0,05$ bahwa skor residual tak berputar normal.

3.4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan temuan uji menggunakan scatterplot yang terlampir dalam gambar IV.1 maka dapat ditarik kesimpulan dengan analisis maka titik-titiknya menyebar diatas serta dibawah lalu titik-titik data tak hanya mengumpulkan disatu tempat serta titik-titik tak membentuk pola baik ini secara menyempit atau menggupal tetapi titik-titik pola pada penelitiannya tak berpola, oleh sebab itu hasil menganalisis tersebut disimpulkan maka tak terlaksana masalah-masalah.

Tabel 3.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



3.5. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan temuan uji multikolinearitas yang bisa dipandang dalam tabel III.IV maka disimpulkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,10$ yaitu sebesar 0,131 dari masing- masing variabel independen (Kerja sama Tim dan Antusias) sedangkan untuk nilai VIF $< 10,00$ yaitu sebesar 7,647 $< 10,00$ dari tiap variabel independen X1 dan X2 (Kerja sama Tim dan Antusias), bahwa hasil uji ini bisa diinterpretasikan maka dari semua variabel bebas menunjukan bahwa skor *tolerance* $> 0,10$ serta untuk skor VIF $< 10,00$

Tabel 3.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.290	1.000		.290	.773		
	X1	.668	.126	.644	5.299	.000	.131	7.647
	X2	.318	.126	.308	2.534	.014	.131	7.647

a. Dependent Variable: Y

3.6. Uji Regresi Linera Berganda

Tabel 3.6. Hasil Uji Regresi Linera Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.290	1.000		.290	.773
	X1	.668	.126	.644	5.299	.000
	X2	.318	.126	.308	2.534	.014

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel III..VI hasil uji regresi linear berganda, dapat disusun kemiripan diantaranya:

$$Y = 0.290 + 0,668 \text{ Kerja sama Tim} + 0,318 \text{ Antusias} + 0,0$$

Maka dapat diinterpretasikan yaitu skor a besarnya 0,290 yakni konstanta ataupun situasi ketika variabel Prestasi Kerja sudah didampakan oleh faktor lainnya yakni variabel Kerja sama Tim jadi variabel X1 serta Antusias jadi variabel X2, apabila variabel bebas tak adanya bahwa faktor Prestasi Kerja tidak mengalami transformasi.

Dapat pula disimpulkan bahwa konstanta sebesar 0,290 menyatakan bahwa bila variabel-variabel independen yaitu Kerja sama Tim dan Antusias diasumsikan tidak bernilai konstan, maka variabel dependen (Prestasi Kerja) mempunyai nilai positif sebesar 0,290.

3.7. Uji T

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan 95%. Hubungan positif yang signifikan dapat diestimasi dengan membandingkan P-value dengan $\alpha = 0,05$ atau membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika t-hitung > t-tabel, maka hipotesis diterima.
- Jika t-hitung < t-tabel, maka hipotesis ditolak.

Tabel 3.7. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.290	1.000		.290	.773
	X1	.668	.126	.644	5.299	.000
	X2	.318	.126	.308	2.534	.014

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan temuan uji dalam tabel IV.26 dapat diketahui bahwa nilai $df = n - k - 1$ yakni $65 - 2 - 1 = 62$ dan diraih skor t tabel = 1.66940 atas skor Sig $\alpha = 0,00$. Variabel Kerja sama tim (X1) mempunyai skor t hitung besarnya 5,299 dan skor t tabel besarnya 1.66940 sedangkan skor signifikan Kerja sama tim untuk besarnya $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan maka variabel Kerja sama tim (X1) berdampak signifikan akan Prestasi Kerja (Y) dalam PT EYD Technic Indonesia. Dengan begitu hipotesis 1 (Ha1) yang menyatakan “Diduga terdapat pengaruh Kerja sama tim terhadap Prestasi Kerja (Y) dalam PT EYD Technic Indonesia” diterima.

3.8 Uji F

Uji T dipakai untuk mendapati ada tidaknya dampak tiap-tiap variabel bebas secara parsialnya atas variabel terikat berdampak terhadap variabel dependen. Uji t digunakan guna melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X1 (Kerja sama Tim) terhadap Y (X2) (Antusias) terhadap Y (Prestasi Kerja) pada PT EYD Technic Indonesia Tabel IV.26 menunjukkan hasil uji hipotesis yang akan menjawab pertanyaan atau dugaan sementara yang ada dalam hipotesis dalam penelitian.

Pengujian F simultan dilakukan guna mendapati apakah faktor-faktor bebas (X1 dan X2) yaitu variabel Kerja sama tim dan antusias secara berbarengan mempunyai dampak atas faktor terikat (Y) yaitu variabel Prestasi Kerja.

H3 = Diduga Kerja sama tim dan antusias secara bersama-sama mempunyai dampak atas faktor terikat (Y) yaitu variabel Prestasi Kerja

Tabel 3.8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257.220	2	128.610	227.652	.000 ^b
	Residual	35.026	62	.565		
	Total	292.246	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji pada tabel IV.27, diketahui bahwa nilai $df_1 = k$ (jumlah variabel bebas) = 2, $df_2 = n - k - 1$ yaitu $65 - 2 - 1 = 62$ serta diperoleh skor f tabel = 3,14 pada nilai $N_1 = 2$ sehingga pada temuan menganalisis tersebut diraih, f hitung besarnya $227,652 > f$ tabel 3,14 dengan nilai signifikan besarnya 0,000 yang dimana bernilai berlebih minim dari 0,05 sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima, sesuai dengan kriteria pengujian dengan dasar pengambilan keputusan yang dimana bila F hitung $> F$ tabel ($\alpha = 0,05$), bahwa H_0 ditolak serta H_a diterima begitupun sebaliknya apabila F hitung $< F$ tabel ($\alpha = 0,05$), bahwa H_0 diterima serta H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan maka variabel Kerja sama tim serta Antusias secara berbarengan berdampak positif serta signifikan terhadap Prestasi Kerja dalam PT EYD Technic Indonesia

3.9 Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi sering dilakukan melalui coefficient of determination, yang sering dilambangkan dengan R-squared. Variabel bebas (independent variable) dinyatakan memiliki kemampuan besar dalam menjelaskan variabel terikat (dependent variable) secara simultan atau bersama-sama apabila nilai R-square mendekati 1, dan memiliki kemampuan kecil menjelaskan variabel terikat (dependent variable) secara simultan atau bersama-sama apabila nilai R-square mendekati 0.

Hasil Hitung Koefisien Determinasi Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients Beta x Correlations Zero-order	Jumlah	Persentase (%)
Kerja sama tim (X1)	0,644 x 0,932	0,6002	60,02 %
Antusias (X2)	0,306 x 0,909	0,2781	27,81%
Total		0,8783	87,83 %

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 3.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.876	.75162

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel III.IX tersebut yang sudah diolah maka skor koefisien *R Square* yang dihasilkan besarnya 0,880 atau 88%. Yang artinya variabel Kerja sama tim dan Antusias kerja mampu mempengaruhi Prestasi Kerja secara bersama- sama (simultan) sebesar 88%, dan dapat diartikan tingkat koefisien determinasi dikatakan Kuat karena > 0,67 sehingga penelitian ini ada pada tingkatan dalam kategori kuat. Namun sisanya 12% dipengaruhi dari unsur-unsur ataupun faktor lainnya yang tak diteliti pada penelitian ini.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kerja sama tim dan antusiasme terhadap prestasi kerja pada PT EYD Technic Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Pengaruh Kerja Sama Tim terhadap Prestasi Kerja:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama tim memiliki pengaruh yang signifikan dan lebih besar terhadap prestasi kerja karyawan dibandingkan dengan antusiasme. Koefisien determinasi parsial untuk variabel kerja sama tim adalah 60,02%, yang menunjukkan bahwa kerja sama tim memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menjelaskan variabel prestasi kerja secara individual. Hal ini menandakan bahwa peningkatan kerja sama tim secara efektif dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan.
2. **Pengaruh Antusiasme terhadap Prestasi Kerja:** Meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan dengan kerja sama tim, antusiasme tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Koefisien determinasi parsial untuk variabel antusiasme adalah 27,81%, menunjukkan bahwa antusiasme juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi kerja. Peningkatan antusiasme karyawan melalui berbagai program motivasi dan penghargaan dapat berkontribusi positif terhadap kinerja mereka.
3. **Kontribusi Kedua Variabel terhadap Prestasi Kerja:** Secara keseluruhan, kombinasi kerja sama tim dan antusiasme memberikan kontribusi sebesar 87,83% terhadap prestasi kerja karyawan. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini bersama-sama memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kinerja karyawan di PT EYD Technic Indonesia. Oleh karena itu, strategi pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan kedua aspek ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam prestasi kerja.

Referensi

- Mangkunegara. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hamiruddin, (2020), *Perencanaan & Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, pen. PT Refika Aditama. Aksara, Jakarta
- Lubis, Prayudi. (2020). *Manajemen Bisnis*, Cetakan ketiga. Jakarta: Rineka Cipta A, & Hasyim. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Wahana Resolusi. Poerwadaminta (2020). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Handoko, T. Hani. (2021). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Anggitasari, Badar. 2021. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. PT. Bumi Mangkunegara. A.P. 2020. *Manajemen Sumber Daya. Manusia Instansi. Edisi XIV*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan RSD*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, CV: Bandung.
- Sutrisno, E. (2022) “*Manajemen Sumber Daya Manusia* “, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. (2020). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Jakarta: KENCANA
- Wahjono, S. I. (2020). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group.